

## PENGARUH LITERASI SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI SMAN 1 CANDUNG

**Ahmad Khair Simanjuntak**

UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[Ahmadkhairsimanjuntak@gmail.com](mailto:Ahmadkhairsimanjuntak@gmail.com)

**Yulia Rahman**

UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[yuliarahman@uinbukittinggi.ac.id](mailto:yuliarahman@uinbukittinggi.ac.id)

### Abstrak

Permasalahan yang dihadapi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sejarah kebudayaan islam di SMAN 1 Candung adalah kurangnya keinginan belajar siswa saat pembelajaran Sejarah, kurangnya skill pengulangan membaca siswa menjadi latar belakang penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Tujuannya melihat keterkaitan antar variabel. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui  $\text{Signy} < 0.05 (0.000 < 0.05)$  untuk  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.178 > 1.677$ ) maka dapat ditarik Kesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu variable literasi Sejarah berpengaruh terhadap variable Y minat belajar. Besar pengaruh literasi Sejarah terhadap minat belajar dilihat dari nilai Beta yaitu  $0,591 \times 100\% = 59,1\%$ , jadi dapat diketahui bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh literasi keinginan belajar siswa pada materi Sejarah pada SMAN 1 Candung adalah 59,1%. Literasi sejarah adalah kemampuan penting yang memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan minat belajar sejarah peradaban Islam. Oleh karena itu, literasi sejarah perlu ditingkatkan melalui beberapa langkah, di antaranya: 1) Membiasakan Membaca Buku di Awal Pembelajaran Contoh: Mendorong siswa untuk lebih mencintai kegiatan membaca di luar jam pelajaran, baik membaca buku pelajaran maupun buku non-pelajaran. Hal ini penting karena siswa cenderung lebih sering mendengarkan guru menjelaskan materi daripada membaca dan mencari informasi sendiri tentang sejarah. 2) Mengembangkan Pemahaman Konseptual Siswa Langkah ini bertujuan memberikan dasar awal bagi siswa untuk menghubungkan peristiwa, sebab, dan akibat. Contohnya, siswa dapat diberi tugas untuk mencari sebab-akibat yang terdapat dalam kisah Wali Songo dalam penyebaran agama Islam di tanah Jawa dengan menggunakan referensi yang terpercaya. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah.

**Kata kunci:** pengaruh, literasi sejarah, minat belajar,

### Abstrak

*The problems faced in Islamic Religious Education lessons on the material of Islamic cultural history at SMAN 1 Candung are the lack of students' desire to learn during History lessons, the lack of students' reading repetition skills is the background of the research carried out. This study uses a quantitative correlational research type. The aim is to see the relationship between variables. Based on the results of the hypothesis test, it is known that  $\text{Signy} < 0.05 (0.000 < 0.05)$  for  $t \text{ count} > t \text{ table}$  ( $5.178 > 1.677$ ) then it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, namely the variable of History literacy has an effect on the variable Y of interest in learning. The magnitude of the influence of History literacy on interest in learning can be seen from the Beta value, which is  $0.591 \times 100\% = 59.1\%$ , so it can be seen that the influence caused by literacy on students' desire to learn History material at SMAN 1 Candung is 59.1%. Historical literacy is an important ability that has a major influence in increasing interest in learning the history of Islamic civilization. Therefore, historical literacy needs to be improved through several*

steps, including: 1) *Getting used to reading books at the beginning of learning. Example: Encouraging students to love reading activities outside of class hours, both reading textbooks and non-textbooks. This is important because students tend to listen to teachers explaining material more often than reading and seeking information about history themselves.* 2) *Developing Students' Conceptual Understanding This step aims to provide an initial basis for students to connect events, causes, and effects. For example, students can be given the task of finding the causes and effects contained in the story of the Wali Songo in the spread of Islam in Java using reliable references. These efforts are expected to help increase students' interest in learning history.*

**Keywords:** *pengaruh, literasi sejarah, minat belajar*

## Pendahuluan

Literasi diartikan a) skill mengerjakan tangan pakai pena dan membaca, b) ilmu atau keterampilan pada bidang atau aktivitas tertentu, dan c) Keahlian seseorang dalam menganalisa informasi dayaguna dalam kehidupan. Banyak ahli menyampaikan pandangannya tentang literasi. Menurut Alberta, literasi mencakup perluasan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, termasuk membaca dan menulis, membuat seseorang seseorang menggunakan nalar berpikir kritis, memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai konteks, berkomunikasi yang bermakna, mencapai potensi penuh, serta dapat berbaur dengan kehidupan masyarakat.

Penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh literasi sejarah terhadap keinginan belajar siswa pada materi Skl di SMAN 1 Candung. Berdasarkan penelitian sebelumnya, perlu dilakukan pengujian terhadap teori dalam penelitian ini untuk memahami sejauh mana literasi sejarah memengaruhi keinginan belajar siswa pada materi persejarahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Tujuannya melihat keterikatan antar variabel.

## HASIL Dan PEMBAHASAN

### Deskripsi data

Vriabel independen dan variabel dependen. literasi sejarah sebagai variabel bebas, keinginan belajar siswa sebagai variabel dependennya, kelas fase E, F, XII di SMAN 1 Candung. Data untuk variabel X (literasi sejarah) dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh 52 siswa SMAN 1 Candung.

**distribusi frekuensi literasi sejarah**

kelas interval	f	f(%)
26-30	5	9.62
31-35	21	40.38
36-40	17	32.69
41-45	6	11.54
46-50	3	5.77
JUMLAH	52	100.00

Kategori selalu interval 26-30 frekuensi 5 dengan persentase 9,62%, kategori sering dengan interval 31-35 frekuensi 21 persentase 40,38%, kategori kadang-kadang 36-40 frekuensi 17 dengan persentase 32,69 %, kategori tidak pernah 41-45 frekuensi 6 persentase 11,54%

Dari data Berdasarkan grafik 1 diatas dapat diketahui bahwa 5 orang siswa 9,62 % menyatakan bahwa literasi Sejarah dikategori selalu, 21 siswa 40,38 % menyatakan bahwa literasi Sejar.h berada pada kategori sering, 17 siswa menyatakan bahwa literasi Sejarah berada pada kategori kadang-kadang, dan 6 siswa menyatakan bahwa literasi Sejarah berada pada kategori tidak pernah.

interval	frekuensi	f (%)
28-34	1	1.92
35-41	11	21.15
42-48	23	44.23
49-55	13	25.00
56-62	4	7.69
Jumlah	52	100.00

Disimpulkan bahwa kategori selalu dengan interval 28-34 frekuensi 1 dengan persentase 1,92%, kategori sering dengan interval 35-41 pada F 11 sebesar 21,15%, kategori kadang-kadang 42-48 frekuensi 23 dengan persentase 44,23 %, kategori tidak pernah 49-55 frekuensi 13 persentase 25,00% .

Berdasarkan grafik 2 diatas dapat di ketahui bahwa 1 orang siswa dengan persentase 1,92%, menyatakan minat belajar, 11 orang siswa persentase 21,15% menyatakan minat belajar, 23 orang siswa menyatakan keinginan belajar dengan persentase 44,23 %, 13 orang siswa menyatakan dengan persentase 25,00% .

Uji persyarat penelitian

#### 1. Uji Normalitas

Setelah uji instrumen terpenuhi, selanjutnya sebelum dilakukan analisis data hal lain yang harus terpenuhi yaitu uji prasyarat. Usaha mencari kebenaran, dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji T. Penelitian uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
literasi	.114	52	.087	.968	52	.180
minat belajar	.097	52	.200*	.984	52	.728

Angka yang dihasilkan yaitu 0.180 dan 0.728 > 0.05 pengambilan keputusannya nilai residual normal.

## 2. Pengujian Linear

Tujuan pengujian data yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki ikatan satu sama lain, jika angka yang diperoleh  $>0.05$  maka dinyatakan linear, jika  $\leq 0.05$  dinyatakan tidak linear. **Uji linearitasnya diambil  $>0.05$**

**Data dibawah diperoleh 0.511 yang artinya linear.**

	Sum of squares	df	Mean square	f	sig
<b>Agresivitas*religiusitas between groups (combined)</b>	<b>712.391</b>		<b>30.974</b>	<b>2.097</b>	<b>.032</b>
<b>linearity</b>	<b>393.043</b>	<b>1</b>	<b>393.043</b>	<b>26.604</b>	<b>.000</b>
<b>Deviation from linearity</b>	<b>319.348</b>	<b>22</b>	<b>14.516</b>	<b>.983</b>	<b>.511</b>
<b>Within groups</b>	<b>413.667</b>	<b>28</b>	<b>14.774</b>		
<b>Total</b>	<b>1126.058</b>	<b>51</b>			

## 1. Pengujian Hipotesa

Uji one sampel t test dipergunakan untuk mengukur nilai sampel tunggal yang disesuaikan dengan petunjuk penelitian. Uji t-test digunakan untuk melihat ketrikatan literasi Sejarah terhadap keinginan belajar siswa pada teori sejarah di SMAN 1 CANDUNG.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a).  $H_a$  : Berpengaruh kegiatan literasi Sejarah terhadap keinginan belajar siswa pada materi SKI
- b).  $H_o$  : Tidak berpengaruh terhadap keinginan belajar siswa pada materi SKI

Menentukan dasar pengambilan keputusan

- a). Apabila nilai signifikansi besar dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh
- b) Apabila nilai signifikansi kecil dari 0.05 dinyatakan tidak berpengaruh.

Variable X literasi Sejarah ditemukan untuk  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.178 > 1.677$ ) maka disimpulkan  $H_a$  diakui dan  $H_o$  tidak diterima yaitu variable literasi Sejarah berpengaruh terhadap variable Y minat belajar.

## Kesimpulan

Tujuan untuk melihat keberpengruhan literasi sejarah terhadap keinginan belajar siswa dalam teori sejarah di SMAN 1 CANDUNG. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pada pengaruh literasi Sejarah terhadap keinginan belajar siswa dalam materi sejarah untuk  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.178 > 1.677$ ) maka dapat ditarik Kesimpulan  $H_a$  diakui dan

Ho ditolak yaitu variable literasi Sejarah berpengaruh terhadap variablel Y. Besar pengaruh literasi Sejarah terhadap minat belajar dilihat dari nilai Beta yaitu  $0,591 \times 100\% = 59,1\%$ , jadi dapat diketahui bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh literasi terhadap keinginan belajar siswa pada materi SKI di SMAN 1 CANDUNG adalah 59,1%.

## **Saran**

### **Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat mengubah keinginan belajarnya terkhusus pada materi Sejarah kebudayaan islam jangan sampai merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang ingin dibahas atau dipelajari didalam proses pembelajaran yang akan dimulai. Hasil peneletian ini juga memberikan pemahaman betapa pentingnya mempelajari Sejarah kebudayaan islam di era sekarang sehingga pembelajaran berjalan lancar serta mencapai aspek yang diinginkan.

### **Bagi Guru**

Guru dapat mengarahkan siswa agar merasa bersemangat dalam mempelajari Sejarah terkhusus pada materi Sejarah kebudayaan islam sebab kita sebagai seorang muslim. Dan memaknai keuntungan dari belajar. mSeorang harus melakukan berbagai cara guna siswa melakukan perubahan cara belajar.

## **References**

- azizah, nurul kami sani, Dkk. *Buku Panduan Pembelajaran Nobangan*. Edited by Guepedia/Br. Guepedia the frist on publisher in indonesia, 2022.
- Livia Maylisa<sup>1</sup>, Zulfani Sesmiarni<sup>2</sup>, Supratman Zakir<sup>3</sup>, Wedra Aprison<sup>4</sup>. "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Tik Di Sman 1 Kecamatan Kapur IX" 2, no. 1 (2022): 241.
- Luqmanul Hakim, Astrini Eka Putri, Haris Firmansyah. "Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Strategi Guru Dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan." *Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thingking Peserta Didik* 9, No. 2 (2022): 96.
- mansyur M, isnawati, Hikmawati. *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*. Edited by Miskadi M.hidayat. Pertama. lombok tengah: pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2022..
- Puslitjakdikbud. *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.
- Rojabiyah, Asiah Badriyatur, and Wahyu Setiawan. "Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Vii Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender." *Journal On Education* 01, no. 02 (2019): 458–63.
- S.K.KOCHHAR. *PEMBELAJARAN SEJARAH TEACHING OF HISTORYS*. Edited by A.Ariobiomo Nusantara. JAKARTA, 2008.
- Sanabil. *Pembelajaran SKI Di Madrasah Kiat Praktis Desain Intruksional*. Edited by M.Ag Dr.saprudin. Pertama. mataram: sanabil, 2020.
- Stambler, By Leah G. 16. *Historical Literacy*, 2013.

sufyati hs, prasetyo hadi, fadhli suko wiryanto, anggi angga resti. *Potret Literasi Pariwisata Halal Masyarakat Kota Depok Jawa Barat*. Edited by dini hanifa Sari. Pertama. Jawa Barat Indonesia: PT. arr rad pratama, 2023.

“Surah Al-Fatiha :6-7.” n.d.

Yoestara, Dian Aswita , Syifa Saputra, Marisa, and Eko Setyadi Kurniawan Siti Sarah Sarah Fazilla, Zulfikar, Nurmawati, Zaiyana Putri Salamia, Muhammad Iqbal. *Pendidikan Literasi : Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Edited by Nyak Mutiar ismail. Pertama. Yogyakarta: k-media all rights reserved, 2022